

**ANALISIS IMPLEMENTASI *GREEN HOSPITAL*
DI RUMAH SAKIT ISLAM IBNU SINA PADANG**

TUGAS AKHIR



Oleh:

NURHALIZAH USMAN

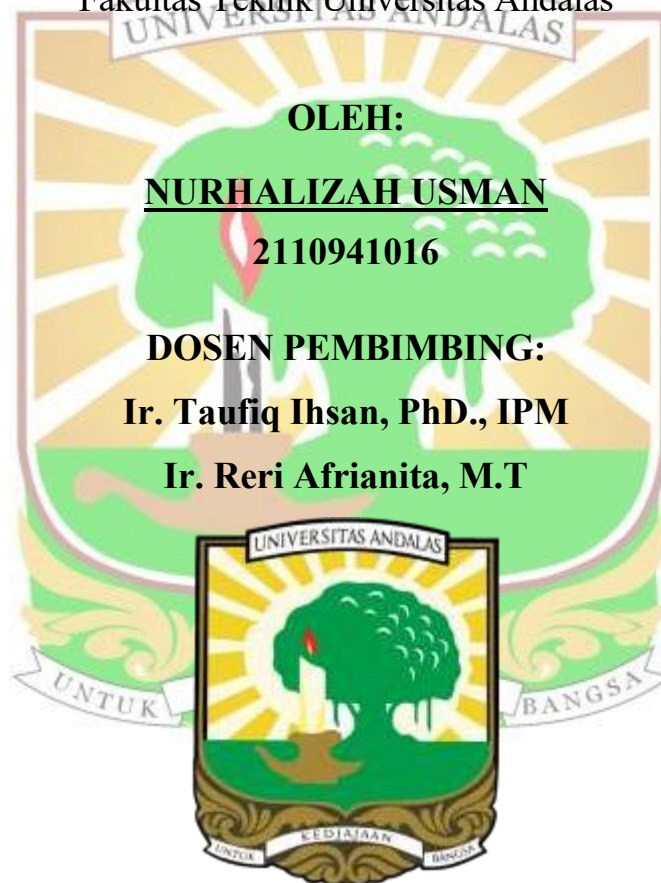
2110941016

**PROGRAM STUDI SARJANA
DEPARTMEN TEKNIK LINGKUNGAN
FAKULTAS TEKNIK - UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

**ANALISIS IMPLEMENTASI *GREEN HOSPITAL*
DI RUMAH SAKIT ISLAM IBNU SINA PADANG**

TUGAS AKHIR

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Strata - 1 pada
Departemen Teknik Lingkungan
Fakultas Teknik Universitas Andalas



OLEH:

NURHALIZAH USMAN

2110941016

DOSEN PEMBIMBING:

Ir. Taufiq Ihsan, PhD., IPM

Ir. Reri Afrianita, M.T

**PROGRAM STUDI SARJANA
DEPARTMEN TEKNIK LINGKUNGAN
FAKULTAS TEKNIK - UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2026

ABSTRAK

Operasional rumah sakit berpotensi menimbulkan dampak lingkungan negatif melalui limbah B3 dan konsumsi energi yang tinggi, sehingga penerapan konsep *Green Hospital* menjadi strategi krusial untuk keberlanjutan layanan kesehatan. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi tingkat implementasi *Green Hospital* di Rumah Sakit Islam (RSI) Ibnu Sina Padang berdasarkan sepuluh indikator Pedoman Kementerian Kesehatan RI 2018, menganalisis faktor determinan pendukung dan penghambat, serta merumuskan rekomendasi perbaikan prioritas. Menggunakan pendekatan *mixed methods*, penelitian ini mengumpulkan data kuantitatif melalui kuesioner terhadap 140 responden dan observasi dokumen, serta data kualitatif melalui wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi *Green Hospital* secara umum berada pada kategori "Sudah Cukup Baik" dengan skor rata-rata persepsi 3,49 dan tingkat kelengkapan dokumen 83,15%. Analisis triangulasi menyingkap adanya kesenjangan implementasi, di mana indikator teknis seperti efisiensi air dan pengelolaan makanan telah berjalan optimal, namun indikator manajerial seperti kepemimpinan dan dokumentasi efisiensi energi masih lemah. Analisis regresi linier berganda mengonfirmasi bahwa indikator Pengelolaan Bahan Kimia B3 dan Kepemimpinan merupakan faktor yang paling signifikan mempengaruhi keberhasilan implementasi. Kesimpulannya, tantangan utama RSI Ibnu Sina Padang bukan pada ketiadaan praktik ramah lingkungan, melainkan pada belum adanya pelembagaan formal program tersebut. Oleh karena itu, rekomendasi prioritas utama adalah pembentukan Tim *Green Hospital* resmi dan penerbitan Surat Keputusan (SK) Direktur untuk mengintegrasikan inisiatif parsial menjadi sistem manajemen lingkungan yang terstruktur dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Efisiensi Energi, *Green Hospital*, Manajemen Lingkungan, *Mixed Methods*, RSI Ibnu Sina Padang.

ABSTRACT

Hospital operations had the potential to generate negative environmental impacts through hazardous waste and high energy consumption, making the implementation of the Green Hospital concept a crucial strategy for healthcare sustainability. This study aimed to evaluate the level of Green Hospital implementation at RSI Ibnu Sina Padang based on the ten indicators of the 2018 Indonesian Ministry of Health Guidelines, analyze supporting and inhibiting determinant factors, and formulate priority recommendations for improvement. Using a mixed methods approach, this study collected quantitative data through questionnaires from 140 respondents and document checklists, as well as qualitative data through in-depth interviews. The results indicated that Green Hospital implementation generally fell into the "Fairly Good" category, with an average perception score of 3.49 and a document completeness level of 83.15%. Triangulation analysis revealed an implementation gap, wherein technical indicators such as water efficiency and food management had functioned optimally, whereas managerial indicators such as leadership and energy efficiency documentation remained weak. Multiple linear regression analysis confirmed that Hazardous Material (B3) Management and Leadership were the most significant factors influencing implementation success. In conclusion, the primary challenge for RSI Ibnu Sina Padang lay not in the absence of environmentally friendly practices, but in the lack of formal program institutionalization. Therefore, the main priority recommendation was the establishment of an official Green Hospital Team and the issuance of a Director's Decree to integrate partial initiatives into a structured and sustainable environmental management system.

Keywords: *Energy Efficiency, Environmental Management, Green Hospital, Mixed Methods, RSI Ibnu Sina Padang.*

